



COMMUNITY ASSISTANCE TO CREATE MICRO BUSINESS OPPORTUNITIES THROUGH THE PROCESSING OF VEGETABLE PRODUCTS

(Pendampingan Masyarakat untuk Menciptakan Peluang Usaha Mikro Melalui Pengelolaan Produk Nabati)

Nanang Abdillah¹, Moh. Rifqi Rahman², Moch. Wahidul Qohar³, Tiyas Ayu Sampurni⁴, Syafira Aulia D.N⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik, Indonesia ^{1, 2, 3, 4, 5}

Email: nanangabdillah2020@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomi adalah ilmu sosial yang terkait aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi serta konsumsi terhadap barang dan jasa. Perekonomian dan finansial juga merupakan salah satu hal yang penting untuk menunjang kelangsungan hidup bermasyarakat terutama dalam ekonomi mikro. Desa Wates Tanjung mempunyai lahan untuk menghasilkan finansial yang cukup luas. Tidak banyak masyarakat di Desa tersebut yang memperhatikan potensi sumber daya alamnya. Kurangnya wawasan pengolahan bahan alam sekitar menjadi salah satu faktor utama minimnya kesadaran dan kemandirian serta ketrampilan dalam mendirikan suatu usaha. Untuk meningkatkan kreatifitas dan kemauan untuk mendirikan suatu usaha, maka dengan sasaran pendampingan kepada kader ibu PKK yang dilaksanakanlah program pengabdian masyarakat dengan penyampaian materi dan praktek yang bertempat di Balai Desa. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini untuk memberikan wawasan pemanfaatan bahan alam salah satunya adalah daun bambu sehingga dapat dijadikan sebagai minuman alami yang memiliki nilai kesehatan dan ekonomi. Setelah pemaparan materi dan praktek ada dialog interaktif antara peserta dan penyelenggara. Program kegiatan pendampingan pembuatan minuman daun bambu ini mendapatkan respon positif dari masyarakat di Wilayah Desa Wates Tanjung. Kesadaran masyarakat akan luasnya lapangan pekerjaan menjadikan mereka masyarakat Desa Wates Tanjung lebih inovatif dan kreatif akan pemanfaatan sumber daya alamnya.

Kata kunci: Daun Bambu, Minuman Alami, Ibu PKK, Peluang Usaha

ABSTRACT

Economics is a social science related to human activities related to the production, distribution and consumption of goods and services. The economy and finance are also one of the things that are important to support the survival of society, especially in microeconomics. The village of Wates Tanjung has a large area of land to generate finance. Not many people in the village pay attention to the potential of its natural resources. Lack of insight into the processing of natural materials around is one of the main factors for the lack of awareness and independence as well as skills in setting up a business. To increase creativity and willingness to set up a business, with the aim of assisting PKK cadres, a community service program was carried out with the delivery of materials and practices at the Village Hall. The purpose of this community service program is to provide insight into the use of natural ingredients, one of which is bamboo leaves so that they can be used as natural drinks that have health and economic value. After the presentation of the material and practice there was an interactive dialogue between the participants and the organizers. This program of mentoring activities for making bamboo leaf drinks received a positive response from the community in the Wates Tanjung Village Area. Public awareness of the breadth of employment opportunities makes the people of Wates Tanjung Village more innovative and creative in the use of their natural resources.

Keywords: Bamboo Leaves, Natural Drinks, PKK Mothers, Business Opportunities

PENDAHULUAN

Ekonomi adalah ilmu sosial yang terkait aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi serta konsumsi terhadap barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi terdapat dua cabang yakni ekonomi mikro dan makro, Ekonomi mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dari perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang dan jasa yang diperjual belikan.

Perekonomian dan finansial merupakan salah satu hal yang penting untuk menunjang kelangsungan hidup bermasyarakat terutama dalam ekonomi mikro. Dalam upaya mengembangkan finansial, masyarakat menyandarkan waktunya untuk bekerja dalam berbagai bidang diantaranya adalah pertanian dan perindustrian. Desa Wates Tanjung mempunyai lahan untuk menghasilkan finansial yang cukup luas. Tidak banyak masyarakat di Desa tersebut yang memperhatikan potensi sumber daya alamnya. [1][SEP]

Kami mencoba untuk memunculkan ide atau hal baru yang didasari oleh rasa ingin tahu sehingga menemukan sebuah peluang usaha terutama dalam mikro perekonomian. Ide-ide dan inovasi yang muncul akan dikembangkan sehingga memiliki nilai yang tinggi serta dapat dijadikan pertimbangan saat membuka usaha yang baru agar bisa bersaing dengan kompetitor. Persaingan inilah yang membuat semangat semakin tinggi untuk membuka atau menciptakan bisnis di wilayah mikro perekonomian. Dengan memanfaatkan bahan alam yang sumber dayanya bisa diperbaharui, semakin mudah untuk mengelolanya semakin mudah juga untuk dapat mencapai tujuannya.

Bahan alam yang kami gunakan untuk membuka usaha mikro ini adalah tumbuhan yang merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang sangat penting untuk dikembangkan dan berpotensi untuk berbagai penggunaan dan sumber penghasilan masyarakat yaitu bambu. Pemanfaatan bambu secara konvensional antara lain untuk pertanian, peternakan, perikanan, peralatan rumah tangga, konstruksi rumah sederhana, jembatan di pedesaan, sampai kerajinan tangan. Sementara itu pemanfaatan yang lebih modern antara lain untuk bahan baku kertas, tusuk gigi, tusuk sate, chopstick, bambu lamina, particle board, dan arang (Hendromono Sutiyono, 1992).

Daun bambu adalah bagian dari pohon bambu yang mengandung kaya manfaat apabila digunakan dengan cara yang tepat. Daun bambu merupakan mengandung antioksidan alami yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesehatan seperti mengurangi stress oksidatif dalam sel (Yu et al, 2019). Metabolit sekunder flavonoid yang erat

kaitannya sebagai antioksidan dalam daun bambo berpotensi untuk mengurangi penuaan kulit. Sedangkan Ekstrak etanol daun bambo berpotensi menjadi antibakteri yang menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dan bakteri patogen gram negatif yang tumbuh pada luka diabetic (Apridamayanti, 2021).

Salah satu alternatif memanfaatkan daun bambo dengan diolah menjadi minuman alami yang baik untuk kesehatan. Bukan hanya untuk di konsumsi sehari-hari, namun dapat menjadi peluang usaha mikro. Desa Wates Tanjung memiliki organisasi kemasyarakatan salah satunya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kader PKK adalah bagian yang bertugas sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. PKK yang kreatif dan kaya akan wawasan dapat memberikan dampak perubahan yang positif bagi kemajuan desa. Artinya, kader PKK-lah yang akan menjembatani terkait pemunculan produk baru bagi masyarakat.

Karena minimnya wawasan masyarakat terkait pengolahan tumbuhan bambo khususnya bagian daun bambo yang dibuang begitu saja bahkan dibakar sehingga menimbulkan masalah baru, maka kami menciptakan lapangan kerja melalui usaha mandiri dengan memanfaatkan produk nabati lokal. Selain berkhasiat untuk kesehatan, daun bambo juga bisa menjadi produk baru untuk peluang usaha mikro di Desa Wates Tanjung bahkan juga di Kabupaten Gresik. Peluang usaha inilah yang akan memajukan ekonomi mikro di Desa Wates Tanjung Kecamatan Wringinanom.

METODE

1. Strategi yang Digunakan.

Sebagaimana dijelaskan pada pendahuluan, kami mengumpulkan Kader PKK untuk menjembatani pemunculan produk baru dengan bahan alam. Karena produk ini sangat langka dan hampir tidak ada kompetitor yang memunculkan produk ini, para Kader PKK sangat tertarik dengan adanya inovasi baru dan kami mulai memunculkan suatu gagasan untuk melakukan pendekatan dengan mengikut berbagai macam kegiatan yang ada di desa yang dipelopori oleh seluruh kader PKK, perangkat desa, muslimat dan fatayat sedesa Wates Tanjung. Kegiatan tersebut diantaranya membantu kegiatan BIAN di setiap dusun, mengikuti sosialisasi stunting, pembagian BLT dan PKH yang dilakukan oleh para kader.

Tidak hanya itu rutinan diba', tahlil dan istighosah adalah salah satu bentuk kegiatan pendukung kami dalam melakukan pendekatan secara kultural terhadap

masyarakat Desa Wates Tanjung. Selain itu kami juga melakukan pendekatan dengan salah satu pengurus karang taruna, IPNU IPPNU dan juga pengurus ansor Ranting Wates Tanjung untuk menyampaikan sebuah program yang telah kami sampaikan sebelumnya bersama seluruh elemen masyarakat di dalam berbagai macam kegiatan yang telah kami ikuti di desa. Di sela-sela kegiatan tersebut kami mulai melakukan sosialisasi dengan tahapan komunikasi bersama dengan kader PKK dengan menyampaikan sebuah penemuan yang kami akomodir menjadi sebuah inovasi baru untuk pengembangan usaha dari ibu-ibu PKK se desa Wates Tanjung. Untuk melakukan pendekatan terkait program kerja unggulan mengenai produk yang kami gagas kepada pemuda-pemudi sedesa Wates Tanjung yang mencakup berbagai macam elemen organisasi yaitu IPNU-IPPNU, Gerakan Pemuda Ansor, dan Karang Taruna, maka kami melakukan sosialisasi dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Pemaparan Materi.

Dalam hal ini kami memaparkan materi dengan metode seminar yang membahas tentang pentingnya *mindset* untuk berwirausaha sejak dini. Bapak Eko Mardianto, M.Pd, C.Ht, C.NLP selaku dosen STAI Al-Azhar Menganti yang hal ini beliau menjadi pemateri dalam seminar tersebut. Seminar dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 21 Agustus 2022 yang dilaksanakan di aula lantai dua kantor balai desa Wates Tanjung. 3 elmen organisasi tersebut menjadi partisipan pada seminar kali ini. Pemateri memaparkan modul yang telah disiapkan dan dengan bantuan proyektor. Kurang lebih 1 jam 15 menit pemateri memaparkan materinya kepada *audience*.

b. Metode Tanya Jawab.

Setelah pemateri memaparkan materinya, para peserta seminar dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi pada hari itu. Metode ini memberikan peluang sebesar-besarnya kepada para peserta untuk memahami betul materi yang disampaikan pemateri lewat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta.

c. Metode praktikum.

Setelah sesi tanya jawab dilaksanakan, selanjutnya yakni pada materi tertentu yang membutuhkan contoh praktek, maka pemateri memberikan

contoh pandangan kepada orang-orang yang sukses dalam mengeluti dibidang usaha mikro mereka. Setelah praktek pemateri meminta dari pihak perwakilan peserta yang memaparkan terkait kesimpulan yang ia peroleh dalam seminar kali ini. Melalui metode ini dapat memperjelas keterangan yang disampaikan pemateri.

Sedangkan untuk pendekatan perihal program kerja unggulan mengenai produk yang telah kami gagas kepada warga masyarakat sedesa Wates Tanjung yang mencakup berbagai macam organisasi yakni Kader PKK, fatayat, muslimat dan perangkat desa lainnya, maka kami melakdanakan dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Pemaparan Materi.

Metode pemaparam materi ini adalah langkah awal untuk menyampaikan maksud dan program utama kami, dalam hal ini pemateri mensosialisasikan terkait program utama kami dengan dibantu modul PPT dan proyektor sebagai sarana media penyampaian materi kepada peserta. Kegiatan sosialisasi tersebut kami laksanakan pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 dengan peserta sebanyak 30 orang, diataranya yakni 15 kader ibu PKK, 5 ibu fatayat dan 5 ibu muslimat, dan 5 ibu perangkat desa. Dalam modul tersebut berisi pemahaman tentang ekonomi mikro, bagaimana cara memunculkan peluang usaha mikro, seberapa besar dampak positif usaha mikro, menawarkan inovasi daun bambu sebagai peluang usaha bagi masyarakat Desa Wates Tanjung kepada Kader PKK. Kisaran 1 jam pemateri memaparkan materinya kepada para peserta.

b) Metode Tanya Jawab.

Metode ini dilaksanakan setelah sang pemateri menyampaikan materinya dan moderator membuka sesi tanya jawab. Pada metode ini para peserta dipersilahkan untuk memberikan segala bentuk pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Dengan metode ini diharapkan para peserta dapat memahami perihal materi yang disampaikan lewat berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

c) Metode Praktikum.

Dikarenakan beberapa materi yang memerlukan contoh dari munculnya embrio peluang usaha mikro dengan salah satu cara yakni pengolahan daun bambu menjadi minuman alami yang kaya akan manfaat, sehingga diperlukanya praktek pembuatan es daun bambu bersama para peserta. Langkah pertama pembuatan es daun bambu dimulai dengan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti: daun bambu yang telah di ambil batang daunnya dan telah tercuci bersih, madu dan lemon sebagai penetralisir aroma serta rassa, gula secukupnya sebagai rasa manis, es batu sebagai penyegar dan untuk mempercantik tampilan bisa di tambahkan dengan selasih. Selanjutnya beralih ke ketahap pembuatan es daun bambu dimulai dengan memotong daun bambu yang sudah bersih menjadipotongan kecil-kecil setelah itu dihaluskan menggunakan bantuan blender tidak lupa ditambahkan air secukupnya. Setelah halus air daun bambu disaring hingga terpisah dengan ampasnya dan air dari sari daun bambu tersebut dimasak hingga mendidih serta gula dimasukan ketika air daun bambu mendidih, bertujuan agar gula segera melarut. Setelah mendidih air rebusan daun bambu tersebut dipindahkan kedalam teko/morong plastik dan didinginkan. Ketika air daun bambu mulai dingin, lalu es batu dan selasi di campurkan kedalam teko yang berisi air daun bambu tersebut. Es daun bambu di tuankan kedalam gelas, es daun bambu siap di sajikan dengan pilihan rasa yakni rasa lemon dan madu. Es daun bambu dengan potongan lemon tipis-tipis dan es daun bambu yang tercampurkan oleh madu. Madu termasuk alternatif pengganti gula. Pada saat praktek pembuatan es daun bambu, peserta sangat antusias dan berbagai respon positif yang mereka lontarkan. Sesekali peserta ragu terhadap es daun bambu tersebut, namun keraguan itu pupus ketika pemateri memaparkan terkait manfaat dari es daun bambu tersebut.

2. Langkah-langkah Pendampingan.

Langkah pendampingan yang kami lakukan terhadap program utama kami adalah pendampingan terhadap masyarakat Desa Wates Tanjung dalam memunculkan peluang usaha mikro melalui pengolahan produk nabati salah satunya dengan

memanfaatkan daun bambu menjadi minuman alami yang kaya akan manfaat dan mampu bersaing dengan minuman-minuman tren masa kini. Langkah-langkah yang kami susun adalah sebagai berikut:

- a. Para peserta berkumpul dalam satu himpunan pada hari dan waktu pelaksanaan yang telah dijadwalkan oleh tim KKN, kemudian peserta mendengarkan materi yang telah di sampaikan. Seminar kepemudaan pematerinya adalah bapak Eko Mardianto, M.Pd, C.Ht, C.NLP selaku dosen STAI Al-Azhar Menganti Gresik, dan panitia yang terdiri dari tim KKN menjadi pemateri Sosialisasi bersama masyarakat Desa Wates Tanjung.
- b. Dialog interaktif terjadi antara peserta dan para pemateri. Para peserta mengajukan berbagai pertanyaan dan dijawab saat itu juga oleh sang pemateri berdasarkan referensi dan pengembangannya.
- c. Untuk waktu, tempat dan tanggal pelaksanaannya menyesuaikan Pembina dan peserta yang telah disepakati bersama bertempat di kantor balai desa Wates Tanjung Wringinanom Gresik.

N O	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Waktu	Program	Pemateri	Sasaran
1	Minggu, 21 Agustus 2022	08:00-selesai	Seminar Kepemudaan	Eko Mardianto, M.Pd, C.Ht, C.NLP	IPNU IPPNU, Remas, Kartar, Gerakkan Pemuda Ansor
2	Jumat, 26 Agustus 2022	08:30-selesai	Sosialisasi Berwira Usaha Sejak Dini	Panitia yang terdiri dari Tim KKN	Kader PKK, Fatayat, Muslimat dan Perangkat desa Wates Tanjung

- d. Laporan kegiatan, jadwal dan narasumber.

Laporan kegiatan selama satu bulan oleh tim KKN STAI AL-AZHAR Menganti di Desa Wates Tanajung, Wringinanom-Gresik Tahun 2022.

KEGIATAN KKN DI DESA WATES TANJUNG 2022

No	Tanggal	Tempat	Waktu	Kegiatan	Pelaksanaan
1	02-08-2022	Desa Wates Tanjung	19.00-selesai	Sowan ketokoh agama	Anggota KKN

2	03-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	19.00-21.00	Rapat persiapan lomba bersama seluruh perangkat desa	Anggota KKN
3	03-08-2022	Musholla Kauman	19.00-21.00	Rutinan diba'an bersama IPNU dan IPPNU	Devisi Keagamaan
4	06,07,08-08-2022	PP Roudlotul Hikmah	19.00-selesai	Haul PP Roudlotul Hikmah	Seluruh Anggota KKN
5	07-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	08.30-12.00	Sosialisasi Stanting bersama ibu-ibu PKK	Seluruh Anggota KKN
6	10-08-2022	Masjid Al-Baqo'	19.00-selesai	Rutinan pengajian	Devisi Keagamaan
7	11-08-2022	Masjid Al-Baqo'	04.30-06.00	Tadarus subuh	Devisi Keagamaan
8	11-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	08.00-selesai	Pengambilan uang BLT	Anggota KKN
9	11-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	13.00-16.00	Pengambilan PKH	Anggota KKN
10	11-08-2022	Dusun Kauman	15.30-17.00	Rutinan tahlil	Anggota KKN
11	12-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	13.00-16.30	Lomba bersama ibu-ibu PKH	Anggota KKN dan Ibu-Ibu PKH
12	12-08-2022	Musholla Kauman	19.00-selesai	Rutinan bersama IPNU dan IPPNU	Devisi keagamaan
13	13-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	20.00-22.00	Lomba Agustus 17	Anggota KKN
14	13-08-2022	Posko KKN	21.30-selesai	Kunjungan Dosen	Anggota KKN

15	14-08-2022	TK Insan Ceria	19.00-selesai	Menghias TK	Anggota KKN
16	15-08-2022	Balai Dusun Tanjung	09.00-selesai	BIAN	Anggota KKN
17	15-08-2022	Dusun Wates RT 03	19.00-selesai	Menghias jalan kampung RT 03	Anggota KKN
18	16-08-2022	Posko KKN	13.00-14.30	Kunjungan abah yai	Anggota KKN
19	17-08-2022	Kecamatan Wringinano m	08.00-selesai	Upacara Agustus 17	Koordes dan perwakilan
20	17-08-2022	UPT SDN 189	07.00-selesai	Upacara Agustus 17	Devisi Pendidikan
21	17-08-2022	Desa ngampon	19.00-selesai	Sholawatan	Anggota KKN
22	17-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	18.00-selesai	Dekor BIAN	Anggota KKN
23	18-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	08.00-selesai	BIAN	Anggota KKN
24	19-08-2022	Desa Wates Tanjung	18.00-selesai	Penilaian lomba kebersihan lingkungan	Panitia
25	19-08-2022	Rumah Hj. Miftahul Jannah	19.00-selesai	Tahlil dan doa bersama	Anggota KKN
26	21-08-2022	Desa Wates Tanjung	07.00-selesai	Penilaian lomba kebersihan	Panitia
27	21-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	08.00-selesai	Seminar kepemudaan	Anggota KKN dan Pemuda wates Tanjung
28	23-08-2022	Rumah Bapak lurah	19.00-20.00	Konsultasi program	Anggota KKN

29	23-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	19.00-20.00	Rapat kelanjutan 17 agustus	Anggota KKN dan BPD
30	24-08-2022	Desa Mondoluku	20.00-selesai	Menghadiri acara pengajian	Koordes dan perwakilan
31	26-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	09.00-selesai	Sosialisasi pemuatan es daun bambu	Anggota KKN
32	28-08-2022	Desa Wates Tanjung	06.00-selesai	Jalan sehat dan launching produk es daun bambu	Anggota KKN
33	28-08-2022	Lapangan dusun Tanjung	19.30-22.00	Menghadiri undangan pagelaran seni wayang kulit	Anggota KKN
34	30-08-2022	Kecamatan Wringinanaom	08.00-selesai	Penutupan KKN	Koordes dan perwakilan
35	30-08-2022	Balai Desa Wates Tanjung	19.00-selesai	Penutupan KKN di Desa Wates Tanjung	Anggota KKN dan Warga

e. Pemilihan Subyek Dampingan.

Kelompok masyarakat yang menjadi subyek program utama kami yakni “pendampingan masyarakat untuk menciptakan peluang usaha mikro melalui pengolahan produk nabati di Desa Wates Tanjung” yang bertempat dikantor Balai desa Wates Tanjung RT: 03, RW: 01 Kecamatan Wringinanaom, Kabupaten Gesik, yang terdiri dari:

- a) Mayoritas pemuda pemudi Desa Wates Tanjung yang meliputi organisasi Gerakan Pemuda Ansor, IPNU IPPNU, Remas dan Karang Taruna Desa Wates Tanjung.
- b) Masyarakat Desa Wates Tanjung terkhususnya Ibu-Ibu Kader PKK, Ibu Fatayat dan Muslimat, serta perangkat desa Wates Tanjung.

Kelompok diatas termasuk kelompok yang kami pilih untuk kami ajak berpartisipasi mensukseskan program utama kami, yang mana mereka yang benar-benar ada kemauan dan niat belajar untuk menciptakan peluang usaha

mikro. Mereka termasuk masyarakat yang bersifat heterogeny dari berbagai sisi kasta dan sendi kehidupan. Mereka lebih antusias untuk menciptakan peluang usaha mikro melalui produk pengolahan nabati tersebut. Itu yang membedakan mereka dengan masyarakat lainnya.

Realita kehidupan telah melahirkan rumusan hidup yang tersirat bahwasanya tidak semua orang bisa bahkan berkemauan untuk kita ajak melakukan berbagai macam kegiatan positif, bahkan terkadang bagi mereka kegiatan positif yang menurut kami itu penting tapi tidak dengan mereka yang beranggapan sebaliknya, yakni kegiatan tersebut tidak terlalu penting untuk dirinya. Karena hal tersebut, maka kami berprinsip bahwasanya skala prioritas manusia berbeda-beda, dimanapun kita mendapatkan respon maka beraktifitaslah di tempat tersebut.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil.

Hasil adalah salah satu bentuk pencapaian program unggulan yang telah kita rancang sedemikian rupa sehingga mampu memunculkan embrio baru yang bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan dalam mengelola bahan nabati. Hasil dari beberapa tahapan yang telah kita terapkan terhadap masyarakat desa wates tanjung, melalui beberapa kriteria yaitu pemaparan materi, tanya jawab dan juga praktikum yang di aplikasikan menjadi suatu hasil dengan membuat branding usaha pengelolaan bahan nabati sehingga menjadi peluang bisnis mikro yang dapat membantu memulihkan sedikit demi sedikit ekonomi warga desa wates tanjung pasca pandemic covid-19.

Hasil ini dapat kami buktikan melalui kegiatan bazar yang sudah kami buat dengan kolaborasi bersama ibu-ibu PKK yang dilakukan pada acara jalan sehat se Desa Wates Tanjung pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022. Pada bazar kali ini kami menggunakan *Branding* dengan nama *BAMBOO HEALTY ICE*. Alasan kami menggunakan *Branding* tersebut agar lebih kombinatif karena menggabungkan unsur *naturalis* dan transformasi zaman. Kami dan ibu PKK sepakat dengan mengkalkulasikan sesuai dengan kebutuhan awal sehingga memunculkan harga yang sangat relevan dibandingkan dengan harga minuman pada umumnya yakni sebesar Rp. 4.000,- untuk modal awal yang kita gunakan

sebesar Rp. 130.000,- dengan memperoleh omset 2 kali lipat dari modal awal sebesar Rp. 260.000,-

2. Dampak Perubahan.

Program kegiatan pembinaan pendampingan masyarakat untuk menciptakan peluang usaha mikro melalui pengolahan produk nabati di Desa Wates Tanjung sebagaimana informasi masyarakat Desa Wates Tanjung yang disampaikan kepada kami mendapat respon positif dari masyarakat Desa Wates Tanjung. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menciptakan peluang usaha mikro melalui pengolahan produk nabati di Desa Wates Tanjung sehingga menjadikan masyarakat berusaha mengikuti dari kegiatan awal yakni seminar hingga proses pendampingan selesai meskipun banyak diantara mereka yang ragu akan produk yang akan dijual, namun setelah kami buktikan dengan memberikan referensi dan sampel yang kita buat sehingga dapat meyakinkan masyarakat tersebut. Mereka berniat untuk mengikuti sosialisasi tersebut supaya mendapatkan wawasan dan pengalaman untuk berwirausaha secara mandiri. Bagi mereka yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* yang tinggi, semakin semangat mengikuti sosialisasi tersebut bahkan sering melontarkan berbagai pertanyaan jitu dan berkualitas.

Masyarakat yang aktif mengikuti sosialisasi sangat merasakan hasil kegiatan yang dilakukan tersebut. Hal ini tentu berdasarkan pada pengakuan masyarakat dan pantauan dari tim KKN. Diantara hasil yang tampak adalah:

- a. Jumlah masyarakat yang meminati kegiatan tersebut cukup banyak, seiring situasi dan kondisi masyarakat di Desa Wates Tanjung. Pada awalnya kami pesimis bahwa sosialisasi tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan dan berjalan dengan sukses. Hal ini wajar karena kultur masyarakat yang modern dan intelektual yang tinggi sehingga kami harus benar-benar memantapkan prosedur sosialisasi yang akan kami sampaikan kepada masyarakat Desa Wates Tannjung.
- b. Hubungan para peserta dengan tim KKN terjalin semakin kuat, hal ini karena tim KKN yang senantiasa berusaha mengistiqomahkan kegiatan “Sapa Warga” dimana Tim KKN membagi jadwal untuk sekedar berkeliling lingkungan sekitar untuk menyapa warga. Strategi ini juga dapat dilakukan untuk meperoleh informasi terkait kondisi dan perbedaan kultur di setiap

dusun tersebut. Adapun pendekatan lainya dengan para pemuda pemudi Desa Wates Tanjung yakni dengan kegiatan “Kopi Malam” dimana kegiatan ini terkonsep hari dan tempat pelaksanaannya kondisional, dan biasanya kami laksanakan pada malam hari bada isya dengan tujuan melakukan pendekatan pada pemuda Wates Tanjung untuk sama-sama bersinergi menjadi lebih baik.

- c. Tampak minat dari peserta terkhususnya para kader PKK dalam menciptakan peluang bisnis mandiri. Selain itu secara pribadi mereka juga merasakan manfaat dari kegiatan sosialisasi tersebut dengan dapat membuat produk nabati bersumber dari daun bambu yang bukan hanya mengandung kaya manfaat namun juga dapat menciptakan peluang usaha mikro untuk masyarakat Desa Wates Tajung.

Jadi kesimpulanya, apapun keadaanya, siapapun yang mengikutinya, dampak yang dirasakan terkait dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan tersebut adalah terciptanya referensi peluang usaha mikro melalui prodek pengolahan nabati di Desa Wates Tanjung hal ini dapat di buktikan pada acara jalan sehat dimana para Ibu PKK berkolaborasi dengan tim KKN berjualan di bazar dengan *brand* “*Bamboo health ice*” .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk “Pendampingan Masyarakat Untuk Menciptakan Peluang Usaha Mikro Melalui Pengolahan Produk Nabati Di Desa Wates Tanjung” Sebagai bentuk upaya pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan pemahaman yang lebih detail, terukur dan terstruktur tentang peluang usaha mikro melalui pengolahan produk nabati pada masyarakat desa Wates Tanjung yang menjadi subjek pendampingan. Kegiatan Tersebut bisa dikatakan dapat tercapai dengan baik dengan melihat antusias mereka dalam mengikuti sosialisasi hingga akhirnya mereka dapat mengimplementasikan melalui kegiatan bazar tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tidak lupa, dengan penuh ketulusan, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Maka, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan karunia dan hidayanya serta segala kemudahan-Nya.
2. Koordinator pelaksana Kuliah Kerja Nyata STAI Al-Azhar Menganti Gresik.
3. Bapak Nanang Abdillah, M.Pd.I dan Rifqi Rahman, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
4. Bapak H. Ahmad Yani selaku kepala Desa Wates Tanjung, Kec. Wringenanom atas segala bantuan dan kerja samanya sehingga kuliah kerja nyata ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Masyarakat Desa Wates Tanjung, Kec. Wringenanom terkhususnya Dsn. Wates atas segala bantuan dan kerja samanya sehingga kuliah kerja nyata ini dapat berjalan dengan semestinya.
6. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridamayanti, Pratiwi. "Identifikasi kandungan senyawa aktif dan uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun bambu (*Bambusa vulgaris* Schrad ex.J.C) terhadap bakteri patogen gram negatif isolat pasien luka diabetes" *Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol: 7, No. 1, (2021): 96–106. <https://journal.uii.ac.id/JIF/article/download/14843/11444/53201>
- Fahmeyzan, Dody., Siti Soraya., Desventri Etmy. "Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan menggunakan Skewness Dan Kurtosis" *Jurnal Varian* Vol . 2, No. 1 (2018): 31-36. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/Varian/article/view/331>
- Hendromono, Sutiyono, "Teknik Budidaya Tanaman Bambu," Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, (1992): 1-13, BUDIDAYA BAMBUN. Oleh SUTIYONO - PDF Download Gratis (docplayer.info)
- Mamay, Mamay., Diah Wardani., Fathul Hakim. "Aktivitas Antioksidan Total pada Ekstrak Etanol Daun Bambu Surat (*Gigantochloa pseudoarundinaceae*)" *Jurnal Kesehatan Perintis* Vol. 9 No. 1 (2022): 47-52. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP>
- Yu, Y. et al. "Bamboo Leaf Flavonoids Extracts Alleviate Oxidative Stress in HepG2 Cells via Naturally Modulating Reactive Oxygen Species....," *Journal of Food Science*, Vol. 84, No. 6, (2019), 1609–1620. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/66175634/69-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1663257955&Signature=gUtkUX9HcZnAy->

[m5BaRm9A9ic9ZgH9lueQrGIrhIZPbh6jKNx5uRubj6AIW94f0C044mSntSZ4luLc4dD8WhlJOmHIPf0XHCF0bZ](#)